# PEMBELAJARAN MULTILITERASI SAINTIFK

Oleh Kelompok 5

## PERKENALAN ANGGOTA

- Efi Yulyana
- Eva Nesalia



- A. Komponen Kunci Pembelajaran Multiliterasi Saintifik di Sekolah Dasar
- B. Strategi Implementasi dalam Kurikulum Sekolah Dasar
- C. Tantangan dan Peluang Penerapan di Sekolah Dasar
- D. Dampak terhadap Generasi Muda



- Keterampilan Literasi; Pembelajaran multiliterasi saintifik di sekolah dasar mengembangkan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan
- Pendekatan Berbasis Masalah: Dalam pembelajaran ini, siswa didorong untuk merumuskan masalah sederhana yang dapat mereka selesaikan.
- Penggunaan Beragam Sumber Informasi: Siswa diajarkan untuk menggunakan berbagai sumber informasi, seperti buku, video edukasi, dan internet (dengan bimbingan guru) untuk memahami konsep ilmiah.
- Keterlibatan Aktif Siswa: Siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dengan melakukan eksperimen
  - sederhana, pengamatan di lingkungan sekitar, dan diskusi kelompok

## STRATEGI IMPLEMENTASI DALAM KURIKULUM SEKOLAH DASAR

- Integrasi Kurikulum
- Metode Aktif:
- Pengembangan Rencana Pembelajaran
- Evaluasi Berbasis Kinerja

### TANTANGAN DAN PELUANG PENERAPAN DI SEKOLAH DASAR

#### **Tantangan**

- 1. Kurangnya Pelatihan Guru
- 2. Keterbatasan Sumber Daya
- 3. Waktu Pembelajaran yang Terbatas:

#### **Peluang**

- 1. Peningkatan Minat Siswa
- 2. Pengembangan Keterampilan Berpikir Kritis
- 3. Kolaborasi Antar Disiplin Ilmu
- 4. Pembelajaran multiliterasi saintifik

#### DAMPAK TERHADAP GENERASI MUDA

Pendekatan pembelajaran multiliterasi saintifik di sekolah dasar mempersiapkan generasi muda untuk menjadi warga negara yang melek sains dan teknologi dengan cara-cara (Pemahaman Ilmiah Sejak Dini, Kemampuan Berkontribusi dalam Masyarakat Berbasis Pengetahuan, Kesiapan Menghadapi Era Digita,



#### KESIMPULAN

Pembelajaran multiliterasi saintifik di sekolah dasar merupakan pendekatan yang sangat penting untuk meningkatkan literasi sains dan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan mengintegrasikan keterampilan membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan dalam konteks ilmiah, siswa tidak hanya belajar tentang konsep sains tetapi juga bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi pembelajaran multiliterasi saintifik memerlukan strategi yang efektif, seperti integrasi kurikulum, penggunaan metode aktif, dan evaluasi berbasis kinerja.

Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya pelatihan guru dan keterbatasan sumber daya, peluang untuk meningkatkan minat siswa terhadap sains dan teknologi sangat besar.

Secara keseluruhan, pembelajaran multiliterasi saintifik tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa tetapi juga membentuk karakter generasi muda yang siap menghadapi tantangan di masa depan.



# TERIMA KASIHI